

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah secara laboratorium terbukti bahwa buah pinang memiliki daya antibakteri (antimikroba) pada konsentrasi 25%-50% (menghambat) dan pada konsentrasi 75%-100% sebagai bakteriosida (membunuh), dalam hal ini terbukti bahwa ekstrak buah pinang dapat menyembuhkan penyakit diare yang di sebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan :

- a. Sebagai informasi baru bagi lembaga-lembaga terkait untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang kasiat buah pinang sebagai salah satu obat tradisional.
- b. Apa bila terkena diare yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* maka buah pinang dapat digunakan sebagai suatu alternatif untuk pengobatan.
- c. Menguji buah pinang dari jenis lain yang mempunyai khasiat sebagai obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, dalam Muku 2014, insiden *Salmonella* tertinggi, Jakarta
- Budiyanto dkk. *Sruktur tubuh Salmonella typhi* Yrama Widya. Bandung (yusefina Muku, 2014)
- Blegur, 2001. *Bakteriostatik dan Bakterisida*, Bandung Gupte 1990, dan Rasmilah, 2005. *Morfologi dan Fisiologi Bakteri Salmonella typhi*, Bandung.
- Blegur, 2001, *Penuntun Praktikum Mikrobiologi* Akademi Farmasi Kupang
- Masduki, 1996, *Khasiat dan Manfaat Pinang*, Grup PT. Kalbe Farma, Jakarta
- Maloy S. 1999, *Salmonella information*. (terhubung berkala) <http://www.Salmonella.org/info/Htm> (11 April 2008).
- Suhartini, 2003 dalam Saputri 2005, *Obat-Obat Tradisional dan Serbaguna*, Biomedika Jilid II, Jakarta.
- Suhartini, 2003 dalam Saputri, 2005). Uji Daya Antibakteria Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* (*Enterotoxigenic Escherichia coli*/ ETEC). SKRIPSI UNWIRA Kupang.
- Syukur, 2003. Dalam Koten 2015. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle* L.) Terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli* secara in vitro. SKRIPSI UNWIRA Kupang.